

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan mereka sendiri, dan itu tidak bisa dianggap enteng. Untuk memahami pentingnya prosedur ini, pertama-tama perlu memahami pentingnya tujuan pendidikan. Misalnya, kebanyakan orang memahami bahwa sekolah dimaksudkan untuk membantu membentuk individu menjadi lebih baik dari diri mereka sendiri dengan meningkatkan tingkat informasi dan kecerdasan.

Kesadaran bahwa pendidikan sangat penting dan dapat memberikan peluang dan harapan yang lebih besar di masa depan telah memacu berbagai upaya dan perhatian dari seluruh lapisan masyarakat terhadap setiap pembangunan di bidang pendidikan. Pendidikan adalah proses untuk meningkatkan kualitas pribadi dengan tujuan meningkatkan kualitas, mengubah perilaku dan memanusiakan manusia. Salah satu komponen kunci untuk mencapai kehidupan bangsa yang hidup dan membangun peradabannya adalah pendidikan. Kualitas pendidikan hanyalah salah satu persoalan yang dihadapi pendidikan Indonesia. Sehubungan dengan maraknya isu-isu tersebut, pemerintah, para pendidik, dan calon pendidik harus menanggapi isu-isu tersebut dengan serius.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tujuan pendidikan nasional dinyatakan sebagai berikut: Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan bakat dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang dikenal dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Disiplin siswa

merupakan salah satu isu dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia. Disiplin belajar seringkali disikapi dengan sikap apatis oleh siswa, khususnya di kelas.

Isu tentang perilaku siswa yang kurang baik mungkin dapat menarik perhatian kita pada nilai kedisiplinan, khususnya bagi masa depan bangsa dan negara Indonesia. Kita harus mulai dari sekolah yang merupakan salah satu fondasi pendidikan di Indonesia untuk membangun karakter bangsa Indonesia yang berdisiplin. Siswa akan terbiasa untuk mematuhi hukum yang berlaku di luar sekolah atau di masyarakat jika mendapat pelatihan dan mengembangkan karakter yang sesuai dengan hukum di lingkungan pendidikannya.

Kedisiplinan belajar adalah kemampuan murid untuk mengikuti aturan dan tata tertib di sekolah serta mengatur waktu belajar dan juga memperlihatkan ketelitian dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah. Salah satu unsur yang diperlukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa adalah meningkatkan kemampuan fisik, mental, dan emosional siswa melalui pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Penerapan peraturan saat ini di sekolah pasti akan berdampak jika kesehatan fisik, mental, atau emosional siswa terganggu. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan demikian memiliki dampak yang signifikan terhadap disiplin belajar siswa di sekolah.

Salah satu fasilitas pendidikan yang dikelola pemerintah, SDN 095153 Tambun Boras tunduk pada sejumlah peraturan perundang-undangan, termasuk yang mengatur disiplin belajar siswa. Menurut Kepala Sekolah SDN 095153 Tambun Boras, pihaknya berupaya untuk mendisiplinkan siswanya. Akibat disiplin belajar yang cukup rendah, beberapa anak di sekolah memiliki hasil belajar yang rendah, tidak tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran dikelas, tidak fokus dalam

mengikuti pembelajaran di dalam kelas, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan kurangnya menaati tata tertib di dalam kelas.

Dengan adanya persoalan tersebut, jelas bahwa sekolah dan para pendidik terdorong untuk menjadikan disiplin belajar siswa sebagai masalah yang harus diselesaikan saat ini guna meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah tersebut. Hasil belajar siswa akan menurun jika masalah disiplin belajar tidak segera diatasi.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti berencana melakukan kajian dengan judul yang mengacu pada latar belakang yang telah disajikan. “ Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas V SD Negeri 095153 Tambun Boras T.A 2023/2024”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks di atas, penulis telah mengidentifikasi masalah-masalah berikut :

1. Disiplin siswa dalam belajar dapat dikatakan cukup rendah.
2. Hasil belajar siswa yang rendah.
3. Terlambat dalam mengikuti pembelajaran PJOK di kelas
4. Tidak menaati tata tertib pada saat pembelajaran PJOK di kelas.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti melihat perlunya membatasi masalah untuk diselidiki. Batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan materi sepak bola kelas V SD Negeri 095153 Tambun Boras T.A. 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi sepak bola kelas V SD Negeri 095153 Tambun Boras T.A. 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan siswa kelas V SD Negeri 095153 Tambun Boras T.A. 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Temuan studi ini diharapkan dapat memberikan berbagai keuntungan, termasuk:

1) Manfaat Teoritis.

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta pengetahuan yang berguna untuk ilmu pendidikan dan berkaitan dengan kedisiplinan siswa dan hasil belajar.

2) Manfaat Praktis

Keuntungan-keuntungan berikut diharapkan dapat dihasilkan dari penelitian ini:

- a) Agar guru dapat menggunakan penelitian ini sebagai pedoman dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar bagi siswa yang mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- b) Bagi kepala sekolah, sebagai masukan untuk mengarahkan guru sebagai pedoman tentang cara meningkatkan kedisiplinan siswa.
- c) Bagi siswa, sebagai pedoman untuk meningkatkan fokus belajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- d) Bagi para peneliti yang akan datang, sebagai masukan dan data perbandingan bagi mereka yang akan melakukan studi pada mata pelajaran yang terkait di masa depan.

